

R. KABUPATEN SAMOSIR

I. PROFIL DAERAH

Kondisi Geografis

Kabupaten Samosir terletak di antara 2021'38"- 2049'48" Lintang Utara dan 98024'00" - 99001'48" Bujur Timur dengan ketinggian antara 904 - 2.157 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah \pm 2.069,05 km², terdiri dari luas daratan \pm 1.444,25 km² (69,80 persen), yaitu seluruh Pulau Samosir yang dikelilingi oleh Danau Toba dan sebagian wilayah daratan Pulau Sumatera, dan luas wilayah danau \pm 624,80 km² (30,20 persen).

Menurut kecamatan, wilayah daratan yang paling luas adalah Kecamatan Harian dengan luas \pm 560,45 km² (38,81 persen), diikuti oleh Kecamatan Simanindo \pm 198,20 km² (13,72 persen), Kecamatan Sianjur Mulamula \pm 140,24 km² (9,71 persen), Kecamatan Palipi \pm 129,55 km² (8,97 persen), Kecamatan Pangururan \pm 121,43 km² (8,41 persen), Kecamatan Ronggurnihuta \pm 94,87 km² (6,57 persen), Kecamatan Nainggolan \pm 87,86 km² (6,08 persen), Kecamatan Onanrunggu \pm 60,89 km² (4,22 persen), dan Kecamatan Siotio \pm 50,76 km² (3,51 persen).

Batas-batas wilayah Kabupaten Samosir sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Simalungun,
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Humbang Hasundutan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Dairi dan Kabupaten Pakpak Bharat,
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Toba Samosir.

Sepanjang tahun 2017, rata-rata curah hujan per bulan yang tertinggi terdapat di Kecamatan Sianjur Mulamula, yaitu 536 mm pada bulan April, disusul oleh Kecamatan Siotio yaitu 531 mm pada bulan April

dan yang terendah terdapat di Kecamatan Palipi yaitu 4 mm pada bulan Juli. Sementara itu, banyaknya hari hujan tiap bulan yang tertinggi terdapat di Kecamatan Siotio, yaitu 31 hari pada bulan Maret dan hari hujan terendah terdapat di Kecamatan Pangururan, Kecamatan Nainggolan dan Kecamatan Palipi yaitu sebanyak 3 hari.

Tabel 3.R.1.1 Luas Kecamatan Kabupaten Samsir

No	Kecamatan	Luas Wilayah	
		km ²	%
1	Sianjur Mulamula	140.24	9.71
2	Harian	560.45	38.81
3	Siotio	50.76	3.51
4	Onan Runggu	60.89	4.22
5	Nainggolan	87.86	6.08
6	Palipi	129.55	8.97
7	Ronggur Nihuta	94.87	6.57
8	Pangururan	121.43	8.41
9	Simanindo	198.20	13.72
Samsir		1,444.25	100.00

Sumber : Kabupaten Samsir Dalam Angka 2018

Kabupaten Samsir memiliki 9 Kecamatan dimana Kecamatan padang Harian merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 560,45 km² dan Kecamatan Siotio merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah hanya 50,76 km².

Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Berdasarkan angka proyeksi penduduk pertengahan tahun, penduduk Kabupaten Samsir pada tahun 2017 adalah sebanyak 125.099 jiwa, terdiri dari 62.214 penduduk laki-laki (49,73 persen) dan 62.885 penduduk perempuan (50,27 persen), dengan rasio jenis kelamin sebesar 98,93 dan angka kepadatan penduduk mencapai 86,62 jiwa/km². Sementara itu rumah tangga yang ada di Kabupaten Samsir adalah sebanyak 30.152 dengan rata-rata penduduk tiap rumah tangga sebesar 4,15 jiwa/rumah tangga.

Tabel 3.R.I.2 Kependudukan Kabupaten Samsir 2017

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
1	Sianjur Mulamula	140.24	9,546	68.07	101.99	2,416
2	Harian	560.45	8,195	14.62	97.71	1,954
3	Sitiotio	50.76	7,408	145.94	99.73	1,824
4	Onan Runggu	60.89	10,800	177.37	97.55	2,769
5	Nainggolan	87.86	12,392	141.04	97.26	3,080
6	Palipi	129.55	16,826	129.88	98.54	3,957
7	Ronggur Nihuta	94.87	8,720	91.92	98.00	2,041
8	Pangururan	121.43	30,803	253.67	99.94	7,016
9	Simanindo	198.20	20,409	102.97	98.71	5,095
Samsir		1,444.25	125,099	86.62	98.93	30,152

Sumber : Kabupaten Samsir Dalam Angka 2018

Menurut persebaran penduduk tiap kecamatan, penduduk yang lebih banyak adalah di Kecamatan Pangururan, yaitu 30.803 jiwa (24,62 persen), dengan angka kepadatan penduduk mencapai 253,67 jiwa/km², sedangkan penduduk yang paling sedikit adalah di Kecamatan Sitiotio yaitu 7.408 jiwa (5,92 persen), dengan angka kepadatan penduduk mencapai 145,94 jiwa/km².

Kecamatan yang mempunyai angka kepadatan penduduk paling kecil adalah Kecamatan Harian. Meskipun memiliki wilayah yang paling luas, yaitu mencapai 560,45 km², tetapi hanya didiami oleh penduduk sebanyak 8.195 jiwa (6,55 persen) dengan rata-rata 14,62 jiwa/km². Hal ini disebabkan karena sebagian besar wilayahnya merupakan areal hutan produksi maupun hutan lindung dan juga areal pertanian.

Tabel 3.R.I.3 Ketenagakerjaan Kabupaten Samsir 2017

No	Jenis Kegiatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Angkatan Kerja	36,576	35,606	72,182
2	Bekerja	35,982	35,277	71,259
3	Pengangguran	594	329	923
4	Bukan Angkatan Kerja	2,963	6,074	9,037
5	Sekolah	1,008	1,256	2,264
6	Mengurus Rumah Tang	463	3,816	4,279
7	Lainnya	1,402	1,002	2,494

Sumber : Kabupaten Samsir Dalam Angka 2018

Pada tahun 2017 di Kabupaten Samosir, terdapat 72.182 . penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 71.259 termasuk penduduk bekerja dan 923 penduduk menganggur. Sedangkan untuk 9.037 orang terdapat bukan angkatan kerja dengan pembagian yang sekolah 2.264, mengurus rumah tangga 4.279 dan lainnya 2.494.

Tabel 3.R.I.4 Persentase Pekerja Menurut Lapangan Usaha 2017

No	Lapangan Usaha	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pertanian	23,254	22,669	45,923
2	Manufaktur	2,799	1,715	4,514
3	Jasa-jasa	9,929	10,893	20,822
Jumlah		35,982	35,277	71,259

Sumber : Kabupaten Samosir Dalam Angka 2018

Mayoritas pekerja di Kabupaten Samosir bekerja di sektor pertanian sebanyak 45.923 pekerja dengan pembagian 23.254 pekerja laki-laki dan 22.669 pekerja perempuan, sektor manufaktur sebesar 4.514 pekerja dengan pembagian 2.799 pekerja laki-laki dan 1.715 pekerja perempuan. Sedangkan sektor jasa jasa sebesar 20.822 pekerja dengan pembagian 9.929 pekerja laki-laki dan 10.893 pekerja perempuan.

Kondisi Pendidikan

Tingkat pendidikan suatu bangsa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Dan tak bisa dipungkiri lagi bahwa tingkat pendidikan di tiap-tiap daerah mempengaruhi tingkat pendidikan nasional.

Tabel 3.R.I.5 APK dan APM Kabupaten Samosir

No	Indikator	2016		2017	
		APK	APM	APK	APM
1	SD/MI	115.37	100	108.89	97.17
2	SMP/MTs	86.37	85.58	91.31	78.93
3	SMA/SMK/MA	105.06	77.96	91.61	64.18
4	Perguruan Tinggi	19.39	16.87	24.32	18.8

Sumber : Kabupaten Samosir Dalam Angka 2018

Menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Samosir pada tahun 2017, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD adalah sebesar 97,17 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 108,89 %. Untuk jenjang SMP, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 78,93,81 % dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 91,31 %. Sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 64,18 % untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan 91,61 % untuk Angka Partisipasi Kasar (APK). Serta untuk perguruan tinggi Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 18,8 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 24,32 %.

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kabupaten Padang Lawas Utara terus dilakukan baik dengan penyediaan/ peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/ kualitasnya.

Pada tahun 2017 banyaknya sekolah dan jumlah guru di Kabupaten Samosir terdapat 203 SD dengan total guru 1.748 orang, SMP 34 sekolah dengan total guru 589 orang, SMA/SMK 21 sekolah dengan total guru SMA 489 orang. Semua sarana pendidikan tersebut menyebar di seluruh kecamatan yang berada di Kabupaten Samosir.

Tabel 3.R.I.6 Sarana dan Prasarana Pendidikan Kabupaten Samosir 2017

No	Kecamatan	SD					SMP					SMA/SMK				
		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per	
		Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah
1	Sianjur Mulamula	22	149	1,422	10	65	2	36	643	18	322	1	27	529	20	529
2	Harian	12	111	1,478	13	123	3	44	633	14	211	1	19	96	5	96
3	Sitiotio	16	136	1,224	9	77	3	44	628	14	209	1	12	79	7	79
4	Onan Runggu	21	152	1,571	10	75	4	48	670	14	168	1	26	476	18	476
5	Nainggolan	22	173	1,815	10	83	3	64	954	15	318	2	54	780	14	390
6	Palipi	29	238	2,542	11	88	5	62	1,265	20	253	4	88	1,238	14	310
7	Ronggur Nihuta	12	121	1,716	14	143	3	45	699	16	233	1	25	352	14	352
8	Pangururan	38	387	4,434	11	117	6	143	2,600	18	433	7	168	2,798	17	400
9	Simanindo	31	281	2,882	10	93	5	103	1,468	14	294	3	70	1,001	14	334
Samosir		203	1,748	19,084	11	94	34	589	9,560	16	281	21	489	7,349	15	350

Sumber : Kabupaten Samosir Dalam Angka 2018

Kondisi Kesehatan

Sarana kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat banyak untuk menunjang perbaikan kualitas hidup. Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat terus diupayakan oleh pemerintah. Banyaknya fasilitas kesehatan tahun 2017 di Kabupaten Samosir untuk Rumah Sakit sebanyak 2 unit, Puskesmas 12 unit, Pustu 31 unit, pos pelayanan terpadu 223 unit, Klinik 3 unit, poskesdes 75 unit, polindes 48 unit, praktek dokter 7 unit, balai pengobatan swasta 5 unit, Apotek 7 unit dan Toko Obat 34 unit.

Tabel 3.R.1.7 Fasilitas Kesehatan Kabupaten Samosir

No	Sarana	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Rumah Sakit	2	2	2	2	2	2
2	Puskesmas	12	12	12	12	12	12
3	Puskesmas Pembantu	34	34	34	34	34	31
4	Pos Pelayanan Terpadu	205	208	211	212	212	223
5	Klinik Bersalin	3	3	3	3	3	3
6	Poskesdes	57	61	62	62	62	75
7	Polindes	21	21	21	21	21	48
8	Praktek dokter	4	4	6	6	7	7
9	Balai Pengobatan Swasta	5	5	5	5	5	5
10	Apotek	6	6	8	8	8	7
11	Toko Obat	19	19	19	19	19	34

Sumber : Kabupaten Samosir Dalam Angka 2018

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Samosir tahun 2017 terdiri dari dokter umum sebanyak 18 orang, dokter gigi sebanyak 6, Perawat sebanyak 99 orang, dan Bidan sebanyak 210. Keseluruhan tenaga kesehatan tersebut berada di rumah sakit maupun beberapa puskesmas yang di Kecamatan.

Tabel 3.R.I.8 Tenaga Kesehatan Kabupaten Samosir 2017

No	Tenaga Kesehatan	2015	2016	2017
1	Dokter Spesialis	4	4	0
2	Dokter Umum	23	23	18
3	Dokter Gigi	7	7	6
4	Perawat	101	104	99
5	Bidan	216	207	210
Jumlah		351	345	333

Sumber : Kabupaten Saamosir Dalam Angka 2018

Kondisi Infrastruktur

Jalan

Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Samosir, panjang jalan di Kabupaten Samosir pada tahun 2017 adalah 959,21 kilometer, yaitu jalan negara sepanjang 188,00 kilometer yang seluruh permukaannya adalah hotmix dengan kondisi masih baik dan jalan kabupaten sepanjang 771,21 kilometer dimana 71,88 kilometer diantaranya adalah jalan hotmix, 165,14 kilometer jalan aspal, 370,92 kilometer jalan krikil, dan 163,28 kilometer jalan tanah.

Tabel 3.R.I.9 Panjang Jalan Menurut Kondisi Kabupaten Samosir

Kondisi	2016	2017
Baik	419.6	463.0
Sedang	87.4	82.3
Rusak	165.9	153.9
Rusak Berat	286.4	259.9
Jumlah	959.2	959.1

Sumber : Kabupaten Samosir Dalam Angka 2018

Menurut kondisi jalan, jalan kabupaten yang masih baik adalah sepanjang 275,06 kilometer, kondisi sedang sepanjang 82,29 kilometer, kondisi rusak sepanjang 153,92 kilometer, dan kondisi rusak berat sepanjang 259,94 kilometer.

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar dan mendorong kegiatan perekonomian. Makin

meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain.

Listrik

Listrik di Indonesia sebagian besar diproduksi oleh Perusahaan Listrik Negara. Pada tahun 2017 terdapat 25.801.812 Kwh Jumlah jual Listrik Kabupaten Samosir dan nilai penjualan energi listrik sebesar 19.481,04 juta rupiah.

Tabel 3.R.I.10 Kelistrikan Kabupaten Samosir 2017						
Pengguna	2015		2016		2017	
	Jumlah Jual (KWH)	Nilai Penjualan (Jutarupiah)	Jumlah Jual (KWH)	Nilai Penjualan (Jutarupiah)	Jumlah Jual (KWH)	Nilai Penjualan (Jutarupiah)
Rumah Tangga	21,480,867	10,517.98	21,246,038	10,836.67	18,133,746	9,900.51
Komersil	2,977,180	4,083.08	3,298,119	4,566.77	3,293,017	4,467.32
Industri	32,687	31.22	39,666	43.49	53,977	65.64
Sosial	1,348,518	617.99	1,261,250	766.39	1,267,826	858.19
Pemerintah	3,101,582	446.15	3,110,136	484.50	3,053,246	4,189.38
Jumlah	28,940,834	15,696.42	28,955,209	16,697.82	25,801,812	19,481.04

Sumber : Kabupaten Samosir Dalam Angka 2018

Perdagangan

Jumlah Golongan usaha di Kabupaten Samosir tahun 2017 ada 262 Golongan Usaha, yang terbagi menjadi 1 usaha besar 40 usaha menengah dan 221 usaha kecil.

Tabel 3.R.I.11 Sarana Perdagangan Kabupaten Samosir 2017					
No	Kecamatan	Golongan Usaha			Jumlah
		Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	
1	Sianjur Mulamula	-	-	8	8
2	Harian	-	2	25	27
3	Sitiotio	-	1	2	3
4	Onan Runggu	-	1	10	11
5	Nainggolan	-	1	12	13
6	Palipi	-	5	19	24
7	Ronggur Nihuta	-	1	5	6
8	Pangururan	1	26	109	136
9	Simanindo	-	3	31	34
Jumlah		1	40	221	262

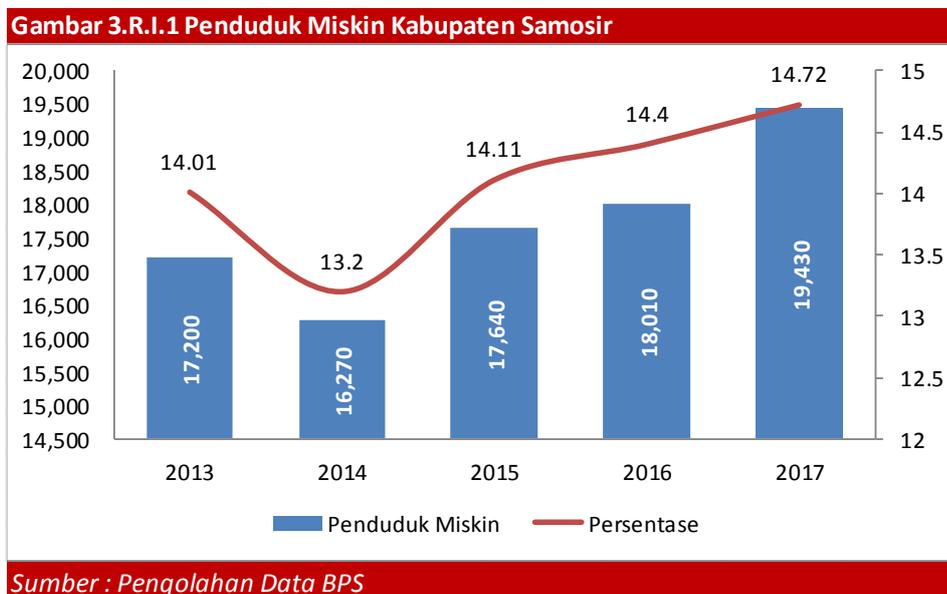
Sumber : Kabupaten Samosir Dalam Angka 2018

Untuk golongan usaha besar hanya di miliki oleh kecamatan Pangururan, untuk usaha menengah dimiliki oleh kecamatan Panguruan

juga yaitu sebanyak 26 unit dan kecamatan Pangururan juga memiliki golongan usaha untuk usaha kecil yaitu sebesar 109 usaha.

Kemiskinan

Jumlah dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Samosir sejak tahun 2007 hingga 2017 mengalami penurunan, yaitu dari 24.440 jiwa (18,76 persen) pada tahun 2007 menjadi 18.430 jiwa (14,72 persen) pada tahun 2017. Angka garis kemiskinan penduduk Kabupaten Samosir sejak tahun 2007 hingga 2017 mengalami peningkatan, yaitu dari Rp. 153.888,- pada tahun 2007 menjadi Rp. 287.857,- perkapita per bulan pada tahun 2017. Berdasarkan data dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Samosir, banyaknya Keluarga Pra Sejahtera di Kabupaten Samosir pada tahun 2017 mengalami penurunan, yaitu dari 5.426 keluarga pada tahun 2016 menjadi 4.834 keluarga pada tahun 2017. Menurut kecamatan, keluarga Pra Sejahtera yang paling banyak pada tahun 2017 terdapat di Kecamatan Palipi, yaitu 1.258 keluarga (26,02 persen) dan yang paling sedikit terdapat di Kecamatan Sianjur Mula Mula, yaitu 168 rumah tangga (3,48 persen).



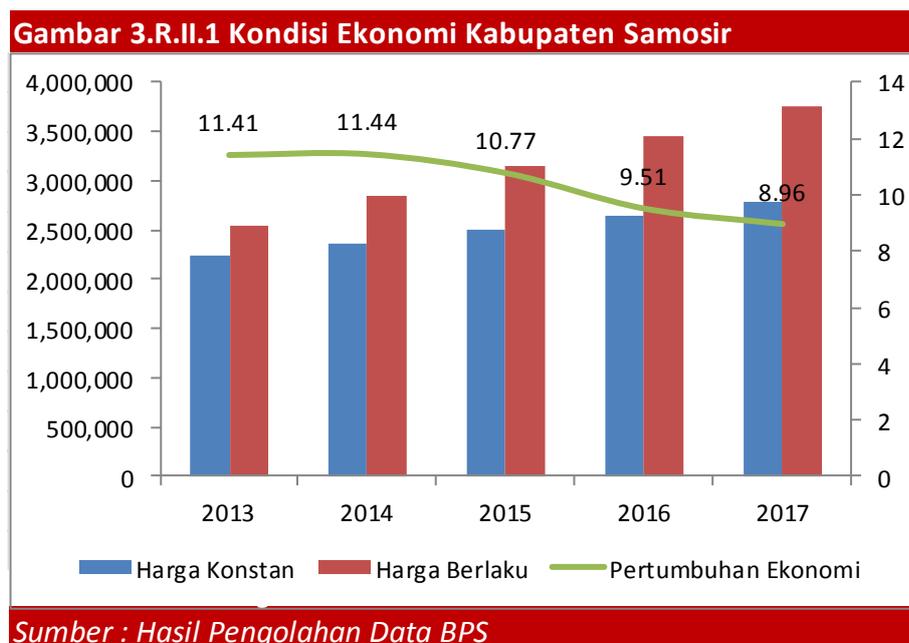
Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Samosir tahun 2013 mencapai

17.200 orang atau 14.01 persen terjadi penurunan pada tahun 2014 menjadi 16.270 orang atau 13,2 persen tetapi meningkat kembali sampai tahun 2017 menjadi 19.430 orang atau 14,72 persen.

II. PROFIL EKONOMI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Samosir sebesar 3.751 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 3.442 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Samosir sebesar 2.776 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 2.635 milyar rupiah. Kondisi perekonomian Kabupaten Samosir menunjukkan pergerakan menurun dari 11,41 persen pada tahun 2013 menjadi 8,96 persen pada tahun 2017.



Tiga sektor yang berkontribusi besar pada pembentukan Produk Domestik regional Bruto Kabupaten Samosir tahun 2017 adalah sektor

pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Samosir atas harga berlaku yaitu sebesar 51,12 persen Kemudian, diikuti oleh sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 11,94 persen dan sektor Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 10,89 persen.

Tabel 3.R.II.1 Distribusi PDRB Kabupaten Samosir (%)

Kategori/Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016	2017
	A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	52.07	51.70	51.59	51.31
B. Pertambangan dan Penggalian	0.63	0.61	0.62	0.64	0.64
C. Industri Pengolahan	0.59	0.57	0.57	0.55	0.54
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.06	0.06	0.05	0.05	0.05
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
F. Konstruksi	10.59	10.74	10.39	10.39	10.55
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10.97	10.77	10.68	10.81	10.89
H. Transportasi dan Pergudangan	3.18	3.29	3.45	3.56	3.51
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.71	4.81	4.96	5.16	5.24
J. Informasi dan Komunikasi	0.83	0.79	0.76	0.75	0.75
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0.95	0.93	0.92	0.91	0.91
L. Real Estate	2.13	2.09	2.07	2.11	2.14
M,N. Jasa Perusahaan	0.12	0.11	0.11	0.11	0.12
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11.63	11.95	12.29	12.07	11.94
P. Jasa Pendidikan	0.89	0.89	0.89	0.90	0.90
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.56	0.56	0.55	0.57	0.57
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.07	0.07	0.07	0.07	0.08

Sumber : Pengolahan Data BPS

Kondisi Produksi

Tanaman Pangan

Luas lahan sawah yang paling luas di Kabupaten Samosir pada tahun 2017 untuk Padi sawah seluas 7.661 ha dengan total produksi 39.888 ton, angka produksi ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 2016 dengan luas 8.230 mampu memproduksi padi sawah sebanyak 38.913 ton. Sedangkan untuk komoditas Jagung, tahun 2017 di Kabupaten Samosir luas tanaman jagung seluas 2.668,2 ha dengan total produksi sebanyak 19.513. Angka ini meningkat dari tahun

sebelumnya yaitu 2016 dengan luas tanaman jagung sebesar 1.370 ha mampu memproduksi jagung sebanyak 7.306 ton.

Tabel 3.R.II.2 Komoditas Tanaman Pangan Kabupaten Samosir 2017

Kecamatan	Padi Sawah		Jagung	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi
2012	8,891.0	44,558	1,299.0	6,099
2013	8,303.0	43,240	1,472.0	7,107
2014	8,555.0	40,814	879.0	4,772
2015	8,602.0	43,336	1,202.0	7,009
2016	8,230.0	38,913	1,370.0	7,306
2017	7,661.0	39,888	2,668.2	19,513

Sumber : Kabupaten Samosir Dalam Angka 2018

Tanaman Hortikultura

Jenis tanaman Sayur-sayuran yang banyak terdapat di Kabupaten Samosir adalah Bawang Merah dengan luas lahan 233 ha dan produksi sebanyak 1.680,5 ton, sedangkan untuk tanaman cabe dengan luas lahan sebesar 212 ha mampu menghasilkan cabe sebanyak 1.441 ton.

Tabel 3.R.II.3 Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Samosir 2017

No	Jenis Tanaman	Cabe		Bawang Merah	
		Luas(Ha)	Produksi(ton)	Luas(Ha)	Produksi(ton)
1	Sianjur Mulamula	6.0	42.0	69.0	483.0
2	Harian	38.0	296.4	2.0	14.0
3	Sitiotio	36.0	234.0	39.0	276.9
4	Onan Runggu	6.0	36.2	10.0	72.0
5	Nainggolan	16.0	120.0	14.0	102.2
6	Palipi	46.0	299.0	33.0	231.0
7	Ronggur Nihuta	4.0	23.4	0.0	0.0
8	Pangururan	35.0	227.5	35.0	266.0
9	Simanindo	25.0	162.5	31.0	235.4
Samosir		212.0	1,441.0	233.0	1,680.5

Sumber : Kabupaten Samosir Dalam Angka 2018

Kecamatan Palipi merupakan kecamatan penghasil cabe terbesar di wilayah Kabupaten Samosir dengan luas lahan 46 ha dan tingkat produksi sebesar 299 ton. kecamatan Ronggur Nihuta menjadi kecamatan dengan total produksi cabe terkecil yaitu sebanyak 23,4 ton. Selanjutnya untuk produksi Bawang merah dengan total produksi sebesar 483 ton dimiliki

oleh kecamatan Sianjur Mulamula, Sedangkan kecamatan Ronggur Nihuta sama sekali tidak memiliki lahan bawang merah.

Tanaman Perkebunan

Jenis komoditi unggulan yang dibudidayakan masyarakat Kabupaten Samosir adalah tanaman kopi. Hal ini terlihat dari besarnya luas tanaman karet yaitu seluas 4.913,2 Ha dan total produksi kopi selama tahun 2017 di Kabupaten Samosir sebesar 3.886,4 ton. Kemudian diikuti oleh tanaman coklat dengan luas tanam sebesar 219 Ha dengan total produksi 115,6 ton. selanjutnya ada tanaman kemiri dengan luas lahan 270 hektar dengan total produksi 280,6 ton.

Komoditi unggulan Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu adalah kopi dengan total produksi tahun 2017 sebanyak 1.244,2 ton dimiliki oleh kecamatan Ronggur Nihuta. sedangkan untuk coklat produksi tertinggi dimiliki oleh kecamatan Pangururan dengan total produksi mencapai 29,5 ton dan kemiri dimiliki oleh kecamatan Palipi dengan produksi tertinggi sebesar 63,9 ton.

Tabel 3.R.II.4 Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Samosir 2017

No	Komoditas	Kopi		Coklat		Kemiri	
		Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1	Sianjur Mulamula	449.0	379.8	3.5	2.1	6.0	5.2
2	Harian	209.0	146.1	23.7	9.7	27.8	26.2
3	Sitiotio	201.0	149.7	25.0	1.1	13.0	12.4
4	Onan Runggu	309.0	249.6	24.2	19.0	26.3	34.0
5	Nainggolan	360.0	307.9	31.3	18.3	28.1	28.1
6	Palipi	640.1	582.5	25.0	19.7	56.5	63.9
7	Ronggur Nihuta	1,521.0	1,244.2	1.0	0.0	3.6	0.3
8	Pangururan	699.6	439.5	47.8	29.5	55.6	57.2
9	Simanindo	524.5	367.0	37.5	16.3	53.5	53.2
Samosir		4,913.2	3,866.4	219.0	115.6	270.4	280.6

Sumber : Kabupaten Samosir Dalam Angka 2018

Peternakan

Populasi ternak yang paling banyak dipelihara di Kabupaten Samosir adalah babi dan kambing. Sementara itu, populasi unggas yang paling banyak dipelihara adalah ayam buras dan itik. banyaknya populasi

babi tahun 2017 sebanyak 23.816 ekor dan banyaknya kambing sebanyak 6.139 ekor. serta untuk ternak unggas sebanyak 267.762 ekor ayam buras dan 3.584 ekor itik.

Tabel 3.R.II.5 Populasi Ternak dan Unggas Kabupaten Samosir 2017

No	Kecamatan	Ternak		Unggas	
		Babi	Kambing	Ayam Buras	Itik
1	Sianjur Mulamula	2,490	94	117,299	284
2	Harian	1,461	203	117,336	305
3	Sitiotio	1,005	316	4,593	460
4	Onan Runggu	2,598	395	2,072	441
5	Nainggolan	4,529	242	7,259	481
6	Palipi	2,309	921	6,544	518
7	Ronggur Nihuta	1,332	854	5,443	78
8	Pangururan	964	2,453	3,652	643
9	Simanindo	7,128	661	3,564	374
Samosir		23,816	6,139	267,762	3,584

Sumber : Kabupaten Samosir Dalam Angka 2018

Mayoritas ternak yang dipelihara dan terdapat di Kabupaten Samosir adalah ternak babi dan kambing, dimana Kecamatan Simanindo merupakan sentra ternak babi dengan jumlah populasi sapi mencapai 7.128 ekor, untuk ternak kambing terbesar dimiliki oleh kecamatan Pangururan dengan jumlah populasi sebesar 2.453 ekor. Sedangkan untuk ayam buras terbesar dimiliki oleh kecamatan Harian dengan total populasi sebesar 117.336 ekor dan untuk itik kecamatan Pangururan merupakan sentra peternakan itik dengan jumlah populasinya mencapai 643 ekor.

Perikanan

Kolam dan Jaring Apung merupakan tempat budidaya perikanan di Kabupaten Samosir dengan luas 36 Ha kolam mampu memproduksi ikan sebanyak 954,3 ton. sedangkan untuk jaring apung sebanyak 191 unit mampu memproduksi ikan sebanyak 34.748,5 ton.

Kecamatan Sianjur Mulamula menjadi kecamatan dengan jumlah populasi ikan di kolam pada di Kabupaten Samosir tahun 2017 sebanyak

196,6 ton dan kecamatan Simanindo menjadi kecamatan dengan jumlah produksi ikan jaring apung terbesar di Kabupaten Samosir yaitu sebesar 27.688,8 ton.

Tabel 3.R.II.6 Produksi Perikanan Kabupaten Samosir 2017

No	Kecamatan	Kolam		Jaring Apung	
		Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Unit)	Produksi (Ton)
1	Sianjur Mulamula	9.5	196.6	1	5.6
2	Harian	7.0	159.1	4	41.8
3	Sitiotio	4.5	97.8	-	-
4	Onan Runggu	4.0	73.2	2	39.1
5	Nainggolan	4.0	105.4	2	57.7
6	Palipi	2.5	83.5	8	155.9
7	Ronggur Nihuta	1.5	83.5	-	-
8	Pangururan	1.0	72.2	142	6,759.6
9	Simanindo	2.0	83.1	32	27,688.8
Jumlah		36.0	954.3	191	34,748.5

Sumber : Kabupaten Samosir Dalam Angka 2018

III. STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM

Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam rangka memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Samosir sebagai satu kesatuan dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pengembangan UMKM yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Samosir, antara lain :

1. Program pembinaan dan memberikan kesempatan kepada para pelaku usaha UMKM untuk mengikuti pelatihan baik yang dilaksanakan di dalam maupun di luar daerah guna meningkatkan kemampuan dan menambah wawasan.
2. Program peningkatan promosi untuk produk-produk UMKM dengan mengikutsertakan para pelaku usaha dalam kegiatan pameran yang

diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Samosir maupun pameran yang dilaksanakan oleh daerah lain.

3. Program peningkatan kemampuan berusaha kepada para pelaku usaha UMKM melalui pemberian bantuan dan pinjaman.
4. Program peningkatan modal usaha untuk pelaku usaha UMKM dengan memfasilitasi pelaku usaha UMKM dengan pihak perbankan penyalur kredit usaha rakyat (KUR).
5. Adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh sekretaris daerah Kabupaten Samosir terkait dengan penyaluran KUR bagi UMKM yang ada di Kabupaten Samosir.
6. Program peningkatan kapasitas produksi dan produktivitas hasil-hasil pertanian melalui pelatihan dan bantuan alat-alat pertanian serta pendampingan tenaga penyuluh pertanian untuk para petani.
7. Program peningkatan pengetahuan dan wawasan kepada para pelaku usaha UMKM dengan memberikan kesempatan kepada para pengrajin atau kelompok tenun untuk melakukan studi banding.
8. Program pendampingan kepada kelompok usaha UMKM terkait dengan pengurusan perizinan usaha dan pengelolaan usaha.
9. Program pengembangan UMKM dengan membina para pelaku usaha untuk menghasilkan produk yang inovasi dan dapat diunggulkan.
10. Program peningkatan produk-produk UMKM sehingga memiliki daya saing produk melalui kemudahan pengurusan standarisasi produk, bantuan untuk kemudahan mendapatkan hak merek usaha dan bantuan untuk mengurus logo halal.
11. Program penciptaan, pelatihan dan pendampingan wirausaha pemula melalui kerjasama dengan UPI.
12. Program pendampingan untuk pelaku usaha UMKM dalam menerbitkan P-IRT melalui kerjasama dengan Dinas Kesehatan.

13. Program peningkatan kualitas produk-produk UMKM melalui kerjasama dengan MUI dan BPPOM untuk standardisasi produk.

Perkembangan Jumlah Usaha di Kabupaten Samosir

Kegiatan UMKM berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja, dan memegang peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Samosir. Jumlah usaha di Kabupaten Samosir pada tahun 2016 berjumlah 11.900 perusahaan atau sekitar 1,01% dari total usaha di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah usaha tersebut jika dibandingkan dengan jumlah usaha tahun 2006 (sekitar 7.900 unit usaha) mengalami peningkatan sebesar 50,63%.

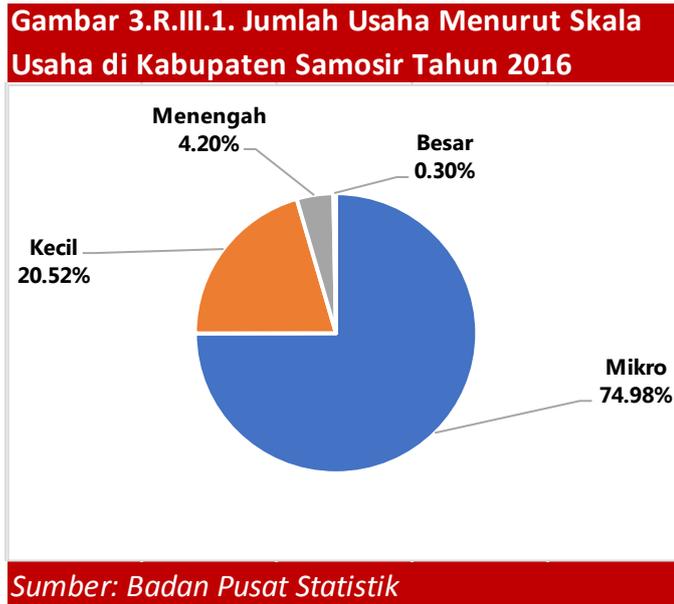
Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016, jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Kabupaten Samosir mencapai 11.840 unit usaha dan usaha menengah besar (UMB) mencapai 75 unit usaha. Dapat diketahui pula UMK di Kabupaten Samosir mampu menyerap tenaga kerja sebesar 95,5% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB. Sedangkan sisanya, mampu diserap UMB sebesar 4,5% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB

Tabel 3.R.III.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kabupaten Samosir Tahun 2016

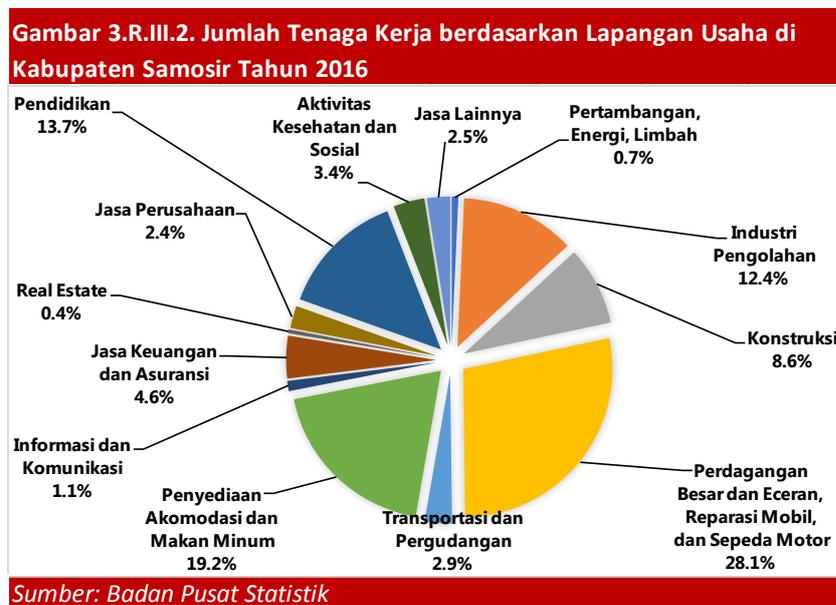
Skala Usaha	Banyak Usaha	Banyak Tenaga Kerja	Persentase TK (%)
Mikro	11,063	20,272	74.98
Kecil	777	5,548	20.52
Menengah	71	1,136	4.20
Besar	4	80	0.30
Jumlah	11,915	27,036	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik

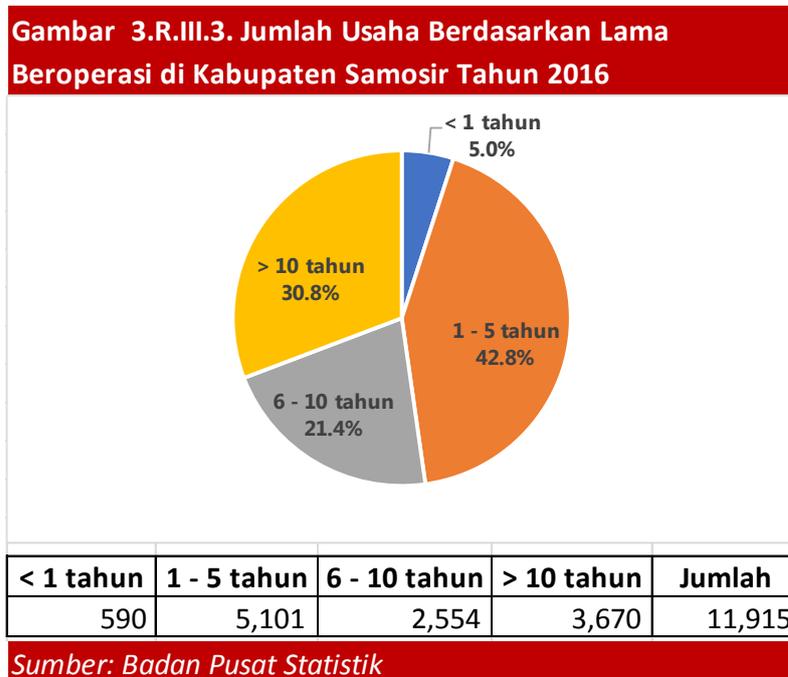
Jika dibagi dalam skala usaha yang lebih rinci, maka jumlah usaha mikro sangat mendominasi yaitu sebanyak 11.063 unit usaha atau 74,9% dari total usaha di Kabupaten Samosir. Kemudian disusul dengan usaha kecil sebanyak 777 unit usaha atau sebesar 20,5%.



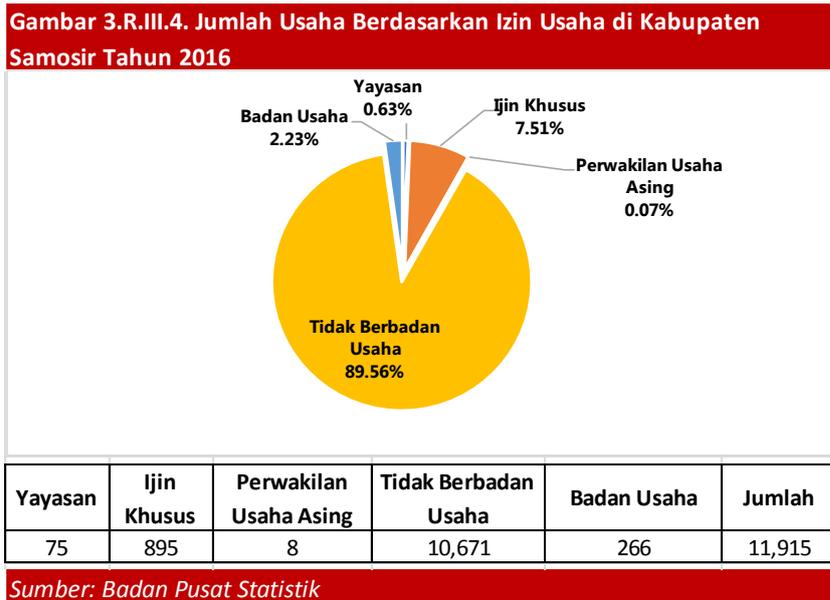
Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Samsir adalah Perdagangan besar dan Eceran, Reperasi Mobil dan Sepeda Motor. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha ini mencapai 7.608 orang atau sekitar 28,14% dari total pekerja. Kemudian disusul lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang jumlah tenaganya mencapai 5.190 orang atau 19,20% dari total pekerja.



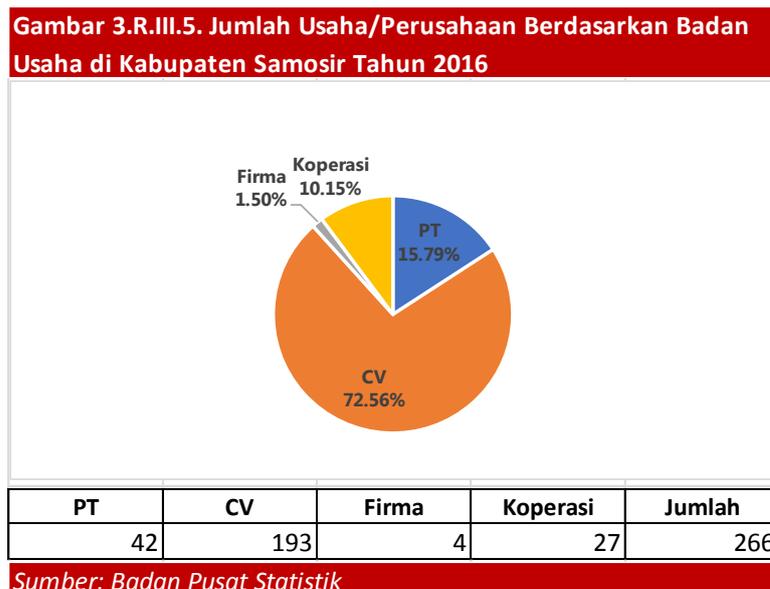
Lama beroperasi UMKM di Kota Medan pada umumnya masih berjalan 1 – 5 tahun, yakni sebanyak 42,8% dari total usaha. Namun cukup banyak juga UMKM (sekitar 30,8%) yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa persaingan usaha di Kabupaten Samosir cukup besar sehingga tidak banyak dari usaha yang mampu bertahan lebih lama untuk tetap beroperasi.



Ditinjau dari izin usaha, pada umumnya UMKM di Kabupaten Samosir memiliki karakteristik usaha informal. Jumlah usaha yang tidak berbadan hukum ini mencapai 10.671 unit usaha atau 89,5% dari total usaha di Kabupaten Samosir. Sedangkan jumlah usaha yang memiliki izin khusus dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kota Kabupaten Samosir mencapai 895 unit usaha atau 7,51%. Jumlah usaha yang memiliki badan usaha tertentu di Kabupaten Samosir berjumlah 266 unit.

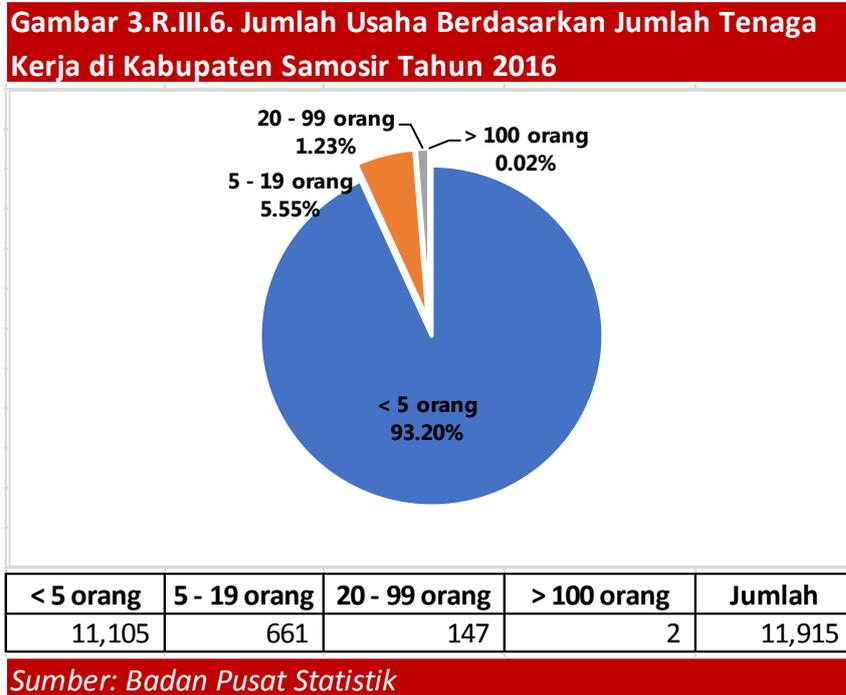


Untuk kategori usaha pada umumnya (15,79%) badan usaha yang dimiliki berbentuk berbadan usaha Perseroan Terbatas (PT) yakni sebanyak 42 PT. Kemudian disusul dengan jumlah perusahaan berbentuk CV sebanyak 193 unit usaha, yaitu 72,56%. Sedangkan yang memiliki badan usaha Koperasi di Kabupaten Samosir mencapai 10,15% dari total usaha. Sementara itu, untuk usaha berbadan hukum Firma sebanyak 4 unit.



Dalam penyerapan tenaga kerja, pada umumnya (93,20%) UMKM di Kabupaten Samosir hanya mampu menyerap tenaga kerja di bawah 5

orang. Sedangkan yang mampu menyerapkan tenaga kerja sebanyak di atas 100 hanya 0,02%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa daya serap tenaga kerja setiap usaha di Kabupaten Samosir masih relatif kecil dan kondisi isi sejalan dengan banyaknya usaha informalnya.



Peran Perbankan Dalam Pengembangan UMKM

Realisasi dari peranan perbankan dalam rangka pembiayaan untuk UMKM serta sebagai hasil dan dampak dari berbagai kebijakan dan program yang dilaksanakan Perbankan antara lain dapat dilihat dari perkembangan kredit perbankan untuk pembiayaan UMKM. Berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2018 penyaluran kredit UMKM oleh Bank umum di Kabupaten Samosir masih didominasi oleh kredit modal kerja, dimana sampai dengan Bulan Agustus 2018 nominal kredit yang disalurkan mencapai sebesar Rp. 250.61 triliun atau 0,67 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Selebihnya, kredit yang disalurkan oleh bank umum adalah kredit modal investasi sebesar Rp. 48,26 triliun atau 0,29 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Jika

dibandingkan dengan penyaluran kredit pada bulan Desember 2017, dalam kurun waktu 8 bulan, penyaluran kredit oleh Bank Umum di Kabupaten Samosir mengalami sedikit penurunan pada kredit modal kerja yaitu sebesar 5,72persen, mengalami peningkatan untuk kredit modal investasi sebesar 5,78 persen.

Tabel 3.R.III.2. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Samosir

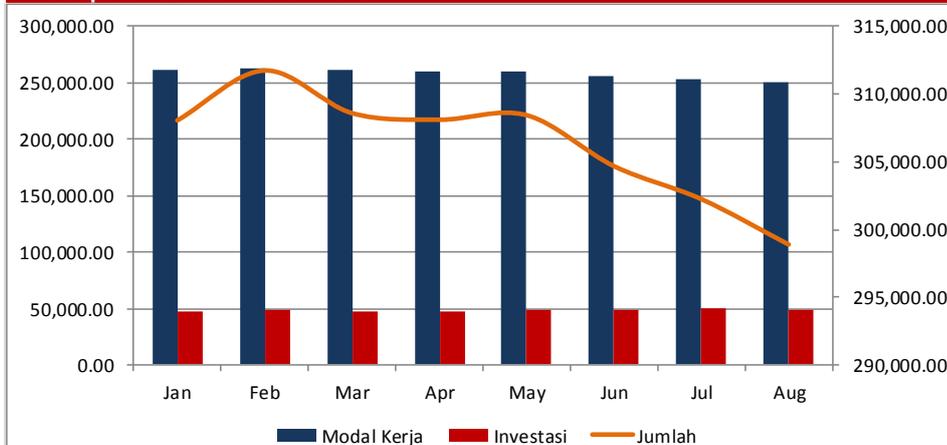
No	Jenis Penggunaan	Jumlah (Rp Juta) dan Persentase terhadap Provinsi Sumatera Utara (%)					
		2016	%	2017	%	2018*	%
1	Modal Kerja	249,860.73	0.72	265,844.63	0.72	250,615.40	0.67
2	Investasi	36,830.05	0.24	45,627.72	0.29	48,268.03	0.29
Jumlah		286,690.79	0.57	311,472.35	0.59	298,883.43	0.55

* Posisi Kredit Pada Bulan Agustus 2018

Sumber : Bank Indonesia

Selama periode Januari sampai dengan Juni 2018 penyaluran kredit modal kerja di Kabupaten Samosir cenderung stabil, penurunan modal kerja rata-rata hanya sebesar 0,4% persen, kemudian mengalami penurunan pada Agustus sebesar 0,86% menjadi Rp 260.61 triliun dari yang sebelumnya mencapai Rp 252.81 triliun pada bulan Juli 2018. Sementara itu, pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018 penyaluran kredit untuk modal investasi mengalami kenaikan dengan rata-rata penurunan sebesar 0,13%.

Gambar 3.R.III.7. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Samosir Tahun 2018



Sumber: Bank Indonesia

IV. KPJU UNGGULAN

Hasil analisis dengan menggunakan metode bayes dan berdasarkan 4 kriteria dan bobot kepentingan menghasilkan KPJU Unggulan untuk setiap sektor usaha UMKM di setiap kecamatan di Kabupaten Samosir. Berdasarkan KPJU unggulan pada setiap sektor usaha di setiap kecamatan dilakukan proses agregasi untuk menentukan calon KPJU Unggulan per sektor untuk tingkat Kabupaten Samosir. Hasil proses agregasi dengan menggunakan metode Borda, ditetapkan maksimum 10 kandidat KPJU Unggulan Kabupaten Samosir yang mempunyai nilai skor tertinggi.

Berdasarkan hasil FGD, analisis AHP menghasilkan skor terbobot setiap sektor ekonomi untuk setiap tujuan penetapan KPJU Unggulan, serta skor terbobot total/gabungan dari masing-masing sektor seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel Bobot Sektor Ekonomi Kabupaten Samosir					
Sektor Usaha	Tujuan			Nilai	Ranking
	Pertumbuhan Ekonomi	Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Peningkatan Daya Saing Produk		
	0.346	0.385	0.269		
Pertanian	0,173	0,152	0,121	0,151	1
Akomodasi, Makan dan Minum	0,123	0,111	0,111	0,115	2
Kesenian	0,095	0,104	0,107	0,102	3
Perikanan	0,098	0,072	0,104	0,090	4
Jasa Kesehatan	0,083	0,079	0,081	0,081	5
Industri Pengolahan	0,067	0,068	0,092	0,074	6
Perdagangan	0,078	0,064	0,059	0,067	7
Konstruksi	0,053	0,066	0,073	0,063	8
Tranportasi	0,053	0,071	0,054	0,060	9
Jasa Persewaan	0,058	0,057	0,05	0,055	10
Jasa Lainnya	0,032	0,053	0,044	0,043	11
Jasa Profesional	0,041	0,032	0,052	0,040	12
Pertambangan	0,014	0,033	0,016	0,022	13
Jasa Rumah Tangga	0,017	0,019	0,019	0,018	14
Kehutanan	0,015	0,019	0,016	0,017	15

Sumber : Data diolah

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa bobot atau prioritas tertinggi untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi, tujuan penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan daya saing produk dalam rangka

penetapan KPJU Unggulan di Kabupaten Samosir adalah sektor pertanian. Dengan memperhatikan bobot kepentingan dari masing-masing tujuan, secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan penetapan KPJU Unggulan UMKM maka sektor pertanian merupakan prioritas utama. Sektor usaha lain berdasarkan tingkat kepentingannya berturut-turut adalah Akomodasi, makan dan minun, kesenian, perikanan dan jasa kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tingkat kecamatan dan pelaksanaan FGD 1 beserta bobot kepentingan masing-masing kriteria yang telah dihasilkan sebelumnya, analisis AHP menghasilkan KPJU Unggulan setiap sektor ekonomi UMKM dengan urutan dan nilai skor terbobot seperti disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Samosir					
Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
Pertanian, peternakan dan Perburuan			Kehutanan		
1	Kopi	0.551	1	Pinus	0.034
2	Kakao/Cokelat	0.239	2	Bambu	0.019
3	Padi Sawah	0.209	3	Madu Hutan	0.008
4	Jagung	0.156	4	Gambir	0.007
5	Cengkeh	0.122	5	Jati	0.004
6	Kerbau	0.104	6	Mahoni	0.004
7	Mangga	0.088	7	Cendana	0.001
8	Ubi Kayu/Singkong	0.068			
9	Bawang Merah	0.063			
10	Cabai	0.063			
Perikanan			Pertambangan		
1	Budidaya Ikan Kolam	0.122	1	Pasir Sungai	0.014
2	Ikan Danau	0.082	2	Tanah	0.012
3	Udang Sungai	0.027	3	Batu Sungai/Kali	0.009
			4	Kerikil	0.007
Industri Pengolahan			Konstruksi		
1	Tenun	0.129	1	Kontraktor Bangunan	0.041
2	Industri Batu Bata	0.080	2	Pengeboran Sumur	0.020
3	Industri Tempe	0.063	3	Tukang Pasang Instalasi Air Bersih	0.017
4	Industri Tahu	0.063	4	Tukang Pasang Listrik (Non PLN)	0.015
5	Olahan Andaliman	0.032	5	Kontraktor Jalan/Jembatan	0.014
6	Keripik Ubi	0.030			

Tabel KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Samosir					
Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
8	Industri Meubel	0.024			
9	Pengolahan Ikan (Nuget)	0.005			
Perdagangan Besar dan Kecil			Transportasi dan Pergudangan		
1	Toko Kelontong/Mini Market	0.115	1	Angkutan Kota	0.071
2	Toko Bangunan	0.092	2	Kapal Kayu Penyeberangan	0.055
3	Perdagangan Beras	0.081	3	Angkutan Desa	0.032
4	Toko Pakaian	0.053	4	Becak Motor/Betor	0.028
5	Reparasi Motor (Bengkel Motor)	0.044	5	Kapal Ferry	0.028
6	Toko Souvenir	0.033	6	Speedboat	0.020
7	Perdagangan Durian	0.015	7	Kurir/Ekspedisi Lokal	0.018
8	Toko Meubel	0.013			
9	Perdagangan Kelapa	0.011			
10	Perdagangan Sparepart Kendaraan	0.011			
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum			Jasa Persewaan		
1	Rumah Makan/Restoran	0.113	1	Rental Mobil	0.066
2	Penginapan/Wisma	0.102	2	Rental Sepeda Motor	0.025
3	Hotel	0.102	3	Rental Kaset&VCD	0.012
			4	Rental Sepeda	0.010
			5	Tour&Travel	0.008
			6	Sewa Alat Pesta	0.008
			7	Jasa Kebersihan	0.005
Jasa Profesional			Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		
1	Photografi	0.013	1	Klinik Kesehatan	0.042
2	Notaris&PPAT	0.006	2	Pijat Urut	0.020
3	Jasa Bantuan Hukum/Advokat	0.004	3	Panti Asuhan	0.007
Kesenian, hiburan dan rekreasi			Jasa lainnya		
1	Wisata Alam	0.190	1	Penjahit	0.325
2	Wisata Budaya	0.128	2	Pangkas Rambut	0.261
3	Wisata Religi	0.114	3	Salon	0.129
4	Wisata Kuliner	0.033	4	Jasa Reparasi Alat Elektronik	0.019
5	Tempat Pemandian/Kolam Renang	0.015			
6	Kesenian Daerah	0.014			
7	Organ Tunggal	0.014			
8	Arena Futsal	0.010			

Sumber : Data diolah

Untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan terdapat sepuluh komoditas unggulan, dimana kopi merupakan komoditas unggulan Kabupaten Samosir dengan luas 7,662 hektaredan dengan

produksi sebesar 39,891 ton untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan. Sementara itu untuk sektor kehutanan terdapat tujuh komoditas unggulan, dimana pinus merupakan komoditas unggulan Kabupaten Samosir untuk sektor kehutanan. Masyarakat Kabupaten Samosir berpeluang mengelola seluas 12.000 hektare hutan lindung di Kabupaten Samosir yang sudah masuk kawasan hutan register 579. Untuk sektor perikanan terdapat tiga komoditas unggulan untuk Kabupaten Samosir dengan komoditas budidaya ikan kolam dengan asal penangkapan sebesar 7903,81 ekor dari danau dan dari sungai sebesar 3,399 ekor sebagai komoditas unggulannya. Untuk sektor pertambangan dan penggalian terdapat empat komoditas unggulan dimana pasir sungai merupakan komoditas unggulan Kabupaten Samosir untuk sektor pertambangan dan penggalian, berdasarkan distribusi jumlah usaha untuk pertambangan dan penggalian sebesar 0,32 persen. Sedangkan untuk sektor industri pengolahan terdapat sembilan komoditas unggulan dimana tenun merupakan komoditas unggulan Kabupaten Samosir untuk sektor industri pengolahan. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapatkan imbalan sebagai balas jasa. Untuk sektor konstruksi terdapat lima komoditas unggulan, dimana kontraktor bangunan merupakan komoditas unggulannya dengan distribusi jumlah usaha berdasarkan sektor konstruksi sebesar 8,55 persen. Untuk sektor Perdagangan besar dan kecil terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana toko kelontong/mini market menjadi komoditas unggulannya. Perusahaan/usaha menengah memiliki surat izin usaha sebanyak 40 izin dan perusahaan/usaha kecil sebanyak 221 izin perdagangan dengan bentuk badan hukum berupa perorangan/individual sebanyak 103 usaha.

Untuk sektor transportasi dan pergudangan terdapat tujuh komoditas dengan komoditas angkutan kota sebagai komoditas unggulan Kabupaten Samosir sebagai komoditas unggulan di sektor transportasi dan pergudangan, banyaknya armada angkutan umum yang memiliki izin trayek seperti bus angkutan umum antarkabupaten sebanyak 5 armada, antarprovinsi sebanyak 49 armada dan antarpedesaan dalam kabupaten sebanyak 168 armada. Untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum terdapat tiga komoditas unggulan dengan komoditas rumah makan/restoran yang paling unggul di Kabupaten Samosir untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum. Sedangkan jasa persewaan terdapat tujuh komoditas unggulan, yaitu rental mobil merupakan komoditas yang paling unggul di Kabupaten Samosir untuk sektor jasa persewaan, berdasarkan distribusi jumlah usaha untuk aktivitas penyewaan sebanyak 2,28 persen.

Untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis terdapat tiga komoditas unggulan dengan fotografi sebagai komoditas unggulan di Kabupaten Samosir untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis, berdasarkan distribusi jumlah usaha berdasarkan jasa profesional sebesar 0,15 persen. Sedangkan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial terdapat tiga komoditas unggulan dengan klinik kesehatan sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Samosir untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, berdasarkan distribusi jumlah usaha berdasarkan untuk aktivitas kesehatan manusia sebesar 3,36 persen. Untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi terdapat delapan komoditas unggulan dengan wisata alam sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Samosir untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi. Berdasarkan distribusi jumlah usaha untuk sektor kesenian,hiburan dan rekreasi sebesar 0,99 persen. Sementara itu untuk sektor jasa lainnya

terdapat empat komoditas unggulan dengan penjahit sebagai komoditas unggulan Kabupaten Samosir untuk sektor jasa lainnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tentang penetapan kompetensi inti daerah dilakukan penetapan KPJU unggulan Lintas sektor adalah kopi, padi sawah, ikan nila, penjahit, wisata alam, klinik kesehatan umum, tenun, ikan mas, rumah makan, dan hotel. Penetapan dilakukan dengan menggunakan Metoda Bayes, dengan mempertimbangkan bobot kepentingan atau prioritas setiap sektor usaha serta hasil skor KPJU unggulan setiap sektor usaha yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan urutan nilai skor terbobot KPJU yang bersangkutan dimana terdapat 5 (lima) KPJU unggulan lintas sektor adalah kopi, padi sawah, wisata alam, toko kelontong/mini market, dan tenun. Adapun hasil lengkap berupa ranking KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan nilai skor terbobot masing masing KPJU untuk Kabupaten Samosir adalah sebagai berikut.

Tabel KPJU Unggulan Lintas Sektor Kabupaten Samosir			
Ranking	Sektor	KPJU	Bobot
1	Pertanian	Kopi	0.3409
2	Pertanian	Padi Sawah	0.1905
3	Kesenian	Wisata Alam	0.0913
4	Perdagangan	Toko Kelontong/Mini Market	0.0837
5	Industri Pengolahan	Tenun	0.0771
6	Kesenian	Wisata Budaya	0.0660
7	Akomodasi	Hotel	0.0596
8	Perikanan	Budidaya Ikan Kolam	0.0410
9	Pertanian	Jagung	0.0374
10	Pertanian	Bawang Merah	0.0327

Sumber : Data diolah

Pada urutan selanjutnya terdapat komoditas wisata budaya, hotel, budidaya ikan kolam, jagung dan bawang merah. Dimana dari 10 (sepuluh) komoditas unggulan lintas sektor tersebut terdapat 4 (empat) komoditas unggulan dari sektor pertanian, 2 (dua) komoditas unggulan dari sektor

kesenian dan 1 (satu) untuk masing –masing untuk sektor perdagangan, industri pengolahan, akomodasi dan perikanan. Sehingga bisa dikatakan Kota Samosir berorientasi kegiatan ekonominya pada sektor jasa pertanian dan dilanjutkan dengan sektor kesenian.

Untuk lebih memperdalam sejauh mana kedudukan KPJU unggulan lintas sektor 1 (satu) sampai 10 (sepuluh), dilakukan pemetaan (kedudukan) setiap KPJU unggulan lintas sektor satu terhadap KPJU unggulan lintas sektor yang lain. Kedudukan setiap KPJU unggulan lintas sektor tersebut didasarkan atas hasil penilaian terhadap faktor-faktor prospek dan potensi saat ini, pada skala penilaian untuk prospek Kurang, yaitu kurang (1) sampai dengan Sangat Baik (5), skala penilaian untuk potensi yaitu Kurang (1) sampai dengan Sangat Tinggi (5).

Penilaian aspek prospek yang mencakup faktor (1) kesesuaian dengan kebijakan pemda, (2) prospek pasar, (3) minat investor, (4) dukungan dan program pembangunan infra struktur usaha, (5) resiko terhadap lingkungan dan (6) tingkat persaingan. Aspek potensi mencakup aspek (1) jumlah unit usaha/pengusaha saat ini, (2) kesesuaian dengan budaya/keterampilan masyarakat, (3) penguasaan masyarakat terhadap teknologi dan pengelolaan usaha, (4) ketersediaan sumber daya alam (bahan baku, lahan), (5) insentif harga jual produk dan (6) daya serap pasar domestik. Berdasarkan penilaian narasumber pada forum FGD di Kabupaten Samosir, rata-rata hasil penilaian (skor) terhadap semua aspek potensi dan prospek disajikan pada tabel berikut.

Berdasarkan tabel di atas, pada aspek prospek diantara ke-10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor diperoleh 8 (delapan) KPJU unggulan yang memiliki prospek yang baik. Sedangkan untuk hotel dan budidaya ikan kolam memiliki prospek yang cukup.

Tabel 3.R.IV.4. Komoditas Unggulan Kabupaten Samsir Berdasarkan Prospek dan Potensinya

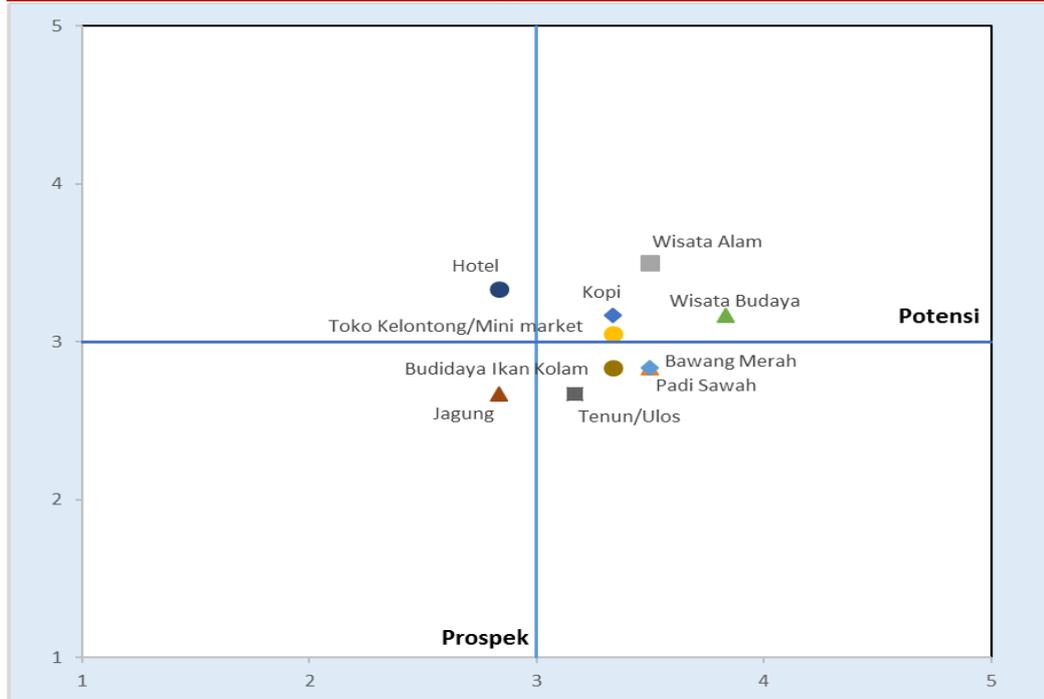
Sektor	KPJU Unggulan Lintas Sektor	Rata-rata Skor		Kategori	
		Prospek	Potensi	Prospek	Potensi
Pertanian	Kopi	3.333	3.167	Baik	Baik
Pertanian	Padi Sawah	3.500	2.833	Baik	Cukup
Kesenian Rekreasi	Wisata Alam	3.500	3.500	Baik	Baik
Perdagangan	Toko Kelontong/Mini market	3.333	3.000	Baik	Cukup
Industri Pengolahan	Tenun	3.500	2.833	Baik	Cukup
Kesenian Rekreasi	Wisata Budaya	3.833	3.167	Baik	Baik
Akomodasi	Hotel	2.833	3.333	Cukup	Baik
Perikanan	Budidaya Ikan Kolam	2.833	2.667	Cukup	Cukup
Pertanian	Jagung	3.167	2.667	Baik	Cukup
pertanian	Bawang Merah	3.333	2.833	Baik	Cukup

Sumber : Data diolah

Dari sisi potensi, terdapat kopi, wisata alam, wisata budaya dan hotel yang berpotensi baik. Kemudian untuk komoditas lainnya memiliki potensi yang cukup.

Berdasarkan nilai skor potensi dan prospek ke sepuluh KPJU unggulan dengan batas nilai skor = 3 (potensi sedang dan prospek cukup), maka posisi setiap KPJU unggulan satu dengan yang lain disajikan pada gambar berikut.

Gambar 3.R.IV.1. Peta Kuadran KPJU Unggulan Kabupaten Samosir



Sumber : Data diolah

Hasil pemetaan kuadran KPJU Unggulan untuk Kabupaten Samosir menunjukkan bahwa kopi, wisata alam, toko kelontong/mini market dan wisata budaya berpotensi baik dan memiliki prospek untuk berkembang. Untuk padi sawah, tenun, jagung dan bawang merah kurang berpotensi namun memiliki prospek kedepannya. Sedangkan hotel memiliki potensi tetapi kurang berprospek. Sementara itu budidaya ikan kolam kurang berpotensi dan prospeknya.